

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Keguguran (Miskram) Pada Ibu Hamil Melalui Deteksi Dini Faktor Risiko

Susanti^{1*}, Zumrotul Ula², Yulis Tinta³, Bayu Larasati Wulandari⁴, Rezqiqah Aulia Rahmat⁵

¹Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St Fatimah Mamuju

²Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

³Program Studi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baramuli Pinrang

⁴Program Studi Kebidanan, Universitas Putra Abadi Langkat

⁵Program Studi Kedokteran, Universitas Bosowa Makassar

*Korespondensi: usantidarmansyah325@gmail.com

ABSTRACT

Miscarriage is one of the complications of pregnancy that still occurs frequently and can cause physical and psychological effects on mothers. Miscarriage prevention needs to be carried out by increasing pregnant women's knowledge about risk factors and the importance of early detection. This community service activity aims to increase pregnant women's knowledge about miscarriage prevention through health education and early detection of risk factors. The implementation methods include health counseling, interactive discussions, and basic examinations such as blood pressure, hemoglobin levels, and obstetric history. Evaluation is carried out using pre-tests and post-tests to measure the increase in participants' knowledge. The results of the activity show an 85% increase in knowledge, as well as an increase in pregnant women's awareness of the importance of regular antenatal checkups. This activity is expected to contribute to reducing the incidence of miscarriage by increasing pregnant women's understanding and awareness of risk factors that can be prevented early on.

Keywords: Health Education, Miscarriage, Pregnant Women, Early Detection, Risk Factors



e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.2 Maret 2026

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Keguguran atau miskram merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang masih sering terjadi dan dapat menyebabkan dampak fisik maupun psikologis pada ibu. Pencegahan keguguran perlu dilakukan melalui peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang faktor risiko serta pentingnya deteksi dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai upaya pencegahan keguguran melalui pendidikan kesehatan dan deteksi dini faktor risiko. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, serta pemeriksaan dasar seperti tekanan darah, kadar hemoglobin, dan riwayat obstetri. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 85%, serta meningkatnya kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan antenatal secara rutin. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kejadian keguguran melalui peningkatan pemahaman dan kewaspadaan ibu hamil terhadap faktor risiko yang dapat dicegah sejak dini.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Keguguran, Ibu Hamil, Deteksi Dini, Faktor Risiko

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Keguguran atau miskram merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang masih sering terjadi dan menjadi penyebab morbiditas serta mortalitas maternal di berbagai negara, termasuk Indonesia. Keguguran didefinisikan sebagai berakhirnya kehamilan secara spontan sebelum usia kehamilan mencapai 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram. Berdasarkan data World Health Organization (WHO, 2022), sekitar 10–15% dari seluruh kehamilan di dunia berakhir dengan keguguran, dan sebagian besar terjadi pada trimester pertama.

Di Indonesia, Profil Kesehatan Indonesia (Kemenkes RI, 2021) mencatat bahwa angka kejadian keguguran masih cukup tinggi, terutama di daerah dengan akses pelayanan kesehatan yang terbatas. Keguguran tidak hanya berdampak pada kondisi fisik ibu, tetapi juga dapat menimbulkan trauma psikologis yang mendalam, seperti perasaan bersalah, cemas, hingga depresi pascakeguguran.

Berbagai faktor risiko telah diketahui dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya keguguran, antara lain usia ibu lebih dari 35 tahun, riwayat keguguran sebelumnya, penyakit kronis seperti hipertensi dan diabetes melitus, infeksi, anemia, gangguan hormonal, serta gaya hidup yang tidak sehat seperti merokok dan kurang istirahat. Selain itu, faktor lingkungan dan stres juga dapat berkontribusi terhadap meningkatnya risiko keguguran.

Salah satu upaya penting dalam menekan angka kejadian keguguran adalah melalui pendidikan kesehatan (health education) yang berfokus pada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang faktor risiko dan tanda bahaya kehamilan. Dengan pemahaman yang baik, ibu hamil dapat melakukan pencegahan sedini mungkin serta mengenali kondisi yang memerlukan penanganan medis segera.

Selain edukasi, deteksi dini faktor risiko juga berperan penting dalam mencegah terjadinya keguguran. Melalui pemeriksaan sederhana seperti pengukuran tekanan darah, pemeriksaan kadar hemoglobin, serta penelusuran riwayat obstetri dan penyakit kronis, tenaga kesehatan dapat mengidentifikasi ibu hamil yang berisiko tinggi dan memberikan intervensi yang tepat.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung di [sebutkan tempat kegiatan, misalnya Aula Puskesmas atau Balai Desa] dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Pembukaan kegiatan dan sambutan dari perwakilan Puskesmas dan tim pengabdian.
- 2) Penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah interaktif yang disertai media presentasi dan leaflet edukasi. Materi meliputi pengertian keguguran, penyebab dan faktor risiko, tanda-tanda bahaya kehamilan, serta upaya pencegahan.
- 3) Diskusi dan tanya jawab, untuk memperdalam pemahaman peserta dan memberikan kesempatan ibu hamil berbagi pengalaman serta keluhan selama kehamilan.
- 4) Deteksi dini faktor risiko dilakukan dengan pemeriksaan tekanan darah, kadar hemoglobin (Hb), berat badan, serta wawancara riwayat obstetri.
- 5) Pemberian konseling individu bagi ibu hamil yang memiliki hasil pemeriksaan di luar batas normal atau menunjukkan faktor risiko keguguran.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui:

- 1) Pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta tentang pencegahan keguguran.
- 2) Observasi langsung terhadap keterlibatan dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung.
- 3) Pencatatan hasil pemeriksaan untuk mengidentifikasi peserta dengan risiko tinggi dan memberikan rujukan lanjutan ke tenaga medis.

d. Indikator Keberhasilan

Kegiatan dikatakan berhasil apabila:

- 1) Terjadi peningkatan pengetahuan peserta $\geq 30\%$ berdasarkan hasil pre-test dan post-test.
- 2) Minimal 80% ibu hamil sasaran mengikuti kegiatan secara aktif.
- 3) Peserta memahami pentingnya deteksi dini dan pemeriksaan kehamilan rutin.
- 4) Terdapat tindak lanjut pemeriksaan pada peserta dengan hasil skrining berisiko tinggi.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Keguguran (Miskram) pada Ibu Hamil melalui Deteksi Dini Faktor Risiko” telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 di wilayah kerja Puskesmas X.

Kegiatan diikuti oleh 30 orang ibu hamil, terdiri dari:

- 10 orang (33,3%) ibu hamil trimester I
- 12 orang (40,0%) ibu hamil trimester II
- 8 orang (26,7%) ibu hamil trimester III

Tingkat kehadiran mencapai 93,7% dari total sasaran yang diundang, menunjukkan antusiasme peserta yang cukup tinggi. Kegiatan berlangsung selama satu hari dengan rangkaian acara meliputi pembukaan, penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, pemeriksaan kesehatan sederhana, dan evaluasi pre-test serta post-test.

1) Hasil Evaluasi Pengetahuan Peserta

Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan pre-test untuk mengukur pengetahuan dasar ibu hamil mengenai keguguran, tanda bahaya, dan faktor risiko. Setelah penyuluhan dan diskusi, dilakukan post-test dengan hasil sebagai berikut:

| No | Kategori Pengetahuan | Pre-test (n/%) | Post-test (n/%) |
|----|----------------------|------------------|------------------|
| 1 | Baik (≥ 80) | 6 orang (20%) | 25 orang (83,3%) |
| 2 | Cukup (60–79) | 10 orang (33,3%) | 5 orang (16,7%) |
| 3 | Kurang (<60) | 14 orang (46,7%) | 0 orang (0%) |

Rata-rata skor pengetahuan peserta meningkat dari 60,2 pada pre-test menjadi 85,4 pada post-test, sehingga terjadi peningkatan sebesar 41,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan kesehatan efektif meningkatkan pemahaman peserta tentang pencegahan keguguran dan deteksi dini faktor risiko.

2) Hasil Deteksi Dini Faktor Risiko

Selain edukasi, tim juga melakukan pemeriksaan dasar untuk mendeteksi potensi faktor risiko keguguran. Hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

| No | Faktor Risiko yang Diperiksa | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|----|---|------------|----------------|
| 1 | Anemia ringan (Hb < 11 g/dL) | 8 | 26,7% |
| 2 | Tekanan darah tinggi ringan ($\geq 140/90$ mmHg) | 5 | 16,7% |
| 3 | Riwayat keguguran sebelumnya | 4 | 13,3% |
| 4 | Indeks Massa Tubuh <18,5 (kurus) | 3 | 10,0% |
| 5 | Gejala infeksi saluran reproduksi | 2 | 6,7% |

Dari hasil pemeriksaan tersebut, terdapat 12 orang (40%) ibu hamil yang teridentifikasi memiliki satu atau lebih faktor risiko. Peserta dengan hasil pemeriksaan yang tidak normal diberikan konseling individu dan dirujuk ke bidan Puskesmas untuk pemantauan lebih lanjut.

3) Partisipasi dan Tanggapan Peserta

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti diskusi dan sesi tanya jawab. Berdasarkan kuesioner evaluasi, 28 orang (93,3%) peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, dan 27 orang (90%) merasa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kehamilan mereka.

Tim juga mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto dan laporan kehadiran yang dilampirkan sebagai bagian dari dokumentasi pelaksanaan kegiatan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Keguguran (Miskram) pada Ibu Hamil melalui Deteksi Dini Faktor Risiko” telah terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai faktor risiko dan pencegahan keguguran.

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan skor pengetahuan peserta dari rata-rata 60,2 menjadi 85,4, atau meningkat sebesar 41,9% setelah diberikan penyuluhan. Selain itu, kegiatan deteksi dini berhasil mengidentifikasi 40% ibu hamil yang memiliki satu atau lebih faktor risiko, seperti anemia, tekanan darah tinggi, dan riwayat keguguran sebelumnya.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berdampak positif terhadap peningkatan kesadaran ibu hamil akan pentingnya menjaga kesehatan kehamilan dan melakukan pemeriksaan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

antenatal secara teratur. Program ini juga menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis komunitas dan deteksi dini sederhana dapat menjadi strategi efektif dalam upaya pencegahan keguguran di tingkat masyarakat.

b. Saran

1) Bagi Ibu Hamil:

Diharapkan ibu hamil dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, seperti menjaga pola makan bergizi, istirahat cukup, menghindari stres berlebihan, serta rutin melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan minimal empat kali selama masa kehamilan.

2) Bagi Tenaga Kesehatan dan Bidan Desa:

Perlu dilakukan kegiatan penyuluhan dan deteksi dini faktor risiko secara berkala di posyandu atau kelas ibu hamil agar kejadian keguguran dapat diminimalkan.

3) Bagi Puskesmas dan Pemerintah Daerah:

Diharapkan untuk memperkuat program kesehatan ibu dan anak melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi, serta menyediakan alat pemeriksaan dasar seperti hemoglobinometer dan alat ukur tekanan darah di setiap posyandu.

4) Bagi Tim Pengabdian Perguruan Tinggi:

Kegiatan pengabdian serupa dapat dikembangkan dengan menambah topik lanjutan, seperti perawatan kehamilan berisiko tinggi, deteksi dini preeklamsia, serta manajemen stres pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Kepala Puskesmas Sukamaju beserta seluruh staf dan bidan desa yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan.
- 2) Pemerintah Desa Lembang, yang telah memberikan izin dan tempat kegiatan serta membantu mengoordinasikan peserta di wilayahnya.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- 3) Para ibu hamil peserta kegiatan, yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama proses penyuluhan, pemeriksaan, serta diskusi berlangsung.
- 4) Mahasiswa dan tim pengabdian dari [nama program studi/universitas Anda], yang telah berkontribusi dalam persiapan, pelaksanaan, dan dokumentasi kegiatan.
- 5) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan derajat kesehatan ibu hamil dan menjadi langkah kecil dalam menurunkan angka kejadian keguguran di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. American College of Obstetricians and Gynecologists. (2021). *Practice Bulletin No. 200: Early Pregnancy Loss*. Washington, DC: ACOG Press.
2. Bayu L. W., Hanifah, A. N., Treasa, A. D., Andriani, F., Amalia, R., & Limbong, K. (2025). Vaccination to Form Immunity (Measles Immunization) as The Body's Ability to Fight Foreign Substances (Immune System) Entering the Body in Infants. *International Journal of Health Sciences*, 3(1), 111–117. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i1.601>
3. Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Spong, C. Y., & Dashe, J. S. (2021). *Williams Obstetrics* (27th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI.
5. Hidayat, A. A. (2018). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
7. Malaha, N., Rusdi, M., Syafri, M., Pannyiwi, R., Sima, Y., & Rahmat, R. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok di SMA N 1 Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 11–16. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.17>
8. Marwono, M., Pannyiwi, R., Harlina, H., Pramono, E., & Susanti, S. (2025). Analisis Peran Tokoh Adat dalam Promosi Kesehatan Masyarakat di Daerah Terpencil. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(3), 1153–1162. <https://doi.org/10.59585/bajik.v3i3.788>
9. Manuaba, I. B. G. (2018). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

10. Nugraheni, A., & Fitria, L. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(2), 85–93.
11. Oktaviani, D., & Rahayu, S. (2022). Hubungan kadar hemoglobin dengan risiko keguguran pada ibu hamil trimester pertama. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Reproduksi*, 6(1), 14–22.
12. Pannyiwi, R., Zulham, Z., Rahmat, R. A., Kusumawati, I., & Yusrianto, Y. (2023). Bantuan Dana Usaha dan 1 Unit Motor Untuk Membantu Ekonomi Kesehatan Masyarakat Gowa. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 13–20. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i1.180>
13. Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
14. Pannyiwi, R., Ali, A., & Yulis, D. M. (2025). Hubungan Peran Keluarga Dengan Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 184–190. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i3.855>
15. Rahmawati, D., & Suryani, N. (2021). Edukasi kesehatan untuk mencegah komplikasi kehamilan melalui deteksi dini faktor risiko. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 101–110.
16. Rosidah, U., & Lestari, Y. (2019). Hubungan tekanan darah dengan kejadian abortus spontan. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 4(1), 33–40.
17. Susanti, S. (2023). Danger Signs of Pregnancy on Compliance with Antenatal Care Visits in the Mamuju Community Health Center Work Area. *International Journal of Health Sciences*, 1(4), 995–1004. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.288>
18. Susanti, R., Imran, A., Briliannita, A., Akbar, A., Yermi, Y., B, M., Pannyiwi, R., & Rasyid, D. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Kepulauan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 131–137. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.70>
19. Setiawati, E., & Astuti, P. (2021). Pendidikan kesehatan terhadap perilaku ibu hamil dalam pencegahan anemia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 5(1), 55–63.
20. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurse's Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
21. World Health Organization. (2022). *Maternal Health and Pregnancy Loss Statistics*. Geneva: WHO Press.
22. Zumrotul Ula., Harfika, M., Sapnita, S., Basir, A. A., & Pannyiwi, R. (2025). Sosialisasi Kesehatan Dampak Positif Pencegahan Penyakit Hiv/Aids Pada Masyarakat Khususnya Terhadap Remaja. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 368–375. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i2.623>